

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. (2022) “Epidemiologi Kejadian Tuberkulosis-Diabetes Mellitus (TB-DM) di Kota Kediri,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(03), hal. 279–286. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i03.1439>.
- Agarwal, A.K. *et al.* (2017) “A study of the patients suffering from tuberculosis and tuberculosis-diabetes comorbidity in Revised National Tuberculosis Control Program Centers of Northern Madhya Pradesh, India,” *Indian Journal of Endocrinology and Metabolism*, 21(4), hal. 570–576. Tersedia pada: https://doi.org/10.4103/ijem.IJEM_89_17.
- Alebel, A. *et al.* (2019) “Prevalence of diabetes mellitus among tuberculosis patients in Sub-Saharan Africa: A systematic review and meta-analysis of observational studies,” *BMC Infectious Diseases*, 19(1), hal. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12879-019-3892-8>.
- Alemu, A. *et al.* (2021) “Co-occurrence of tuberculosis and diabetes mellitus, and associated risk factors, in Ethiopia: a systematic review and meta-analysis,” *IJID Regions*, 1(October), hal. 82–91. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.ijregi.2021.10.004>.
- Amri, S. Al *et al.* (2023) “Prevalence and Associated Factors of Diabetes Mellitus Type 2 Among Tuberculosis Patients in Muscat, Oman, 2017–2020,” *Oman Medical Journal*, 38(4), hal. 2017–2020. Tersedia pada: <https://doi.org/10.5001/omj.2023.82>.
- Banilai, P.A.S. dan Sakundarno, M. (2023) “Systematic Review: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus (Dm) Pada Penderita Tuberkulosis (Tb),” *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 9(2), hal. 205–217. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22487/htj.v9i2.739>.
- Bulled, N. (2024) “Recommendations for empirical syndemics analyses: A stepwise methodological guide,” *Heliyon*, 10(19), hal. e38931. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e38931>.
- Dean, L. dan McEntyre, J. (2004) “The Genetic Landscape of Diabetes. Chapter 3, Genetic Factors in Type 2 Diabetes.,” *National Center for Biotechnology Information (US) Bethesda (MD)*, (Md), hal. 31–76.
- Diana, Sanusi, A. dan Nasir, M. (2020) “Tuberkulosis Multidrug-Resistant Pada Diabetes Mellitus Tipe 2,” *Jurnal Medical Profession*, 2(3), hal. 235–242. Tersedia pada: <https://jurnal.usk.ac.id/JKS/article/download/3249/3064>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat (2023) *Profil Kesehatan Jawa Barat 2023*, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Tersedia pada: [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).
- Dwi, D. *et al.* (2024) “FAKTOR PENYEBAB DIABETES MELITUS PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI KABUPATEN NGAWI TAHUN 2022 : STUDI KASUS KONTROL FACTORS CONTRIBUTING TO DIABETES MELLITUS IN TUBERCULOSIS PATIENTS IN NGAWI REGENCY , 2022 : A CASE-CONTROL STUDY,” *Damianus Journal of Medicine*, 23(2), hal. 104–112.
- Ekeke, N. *et al.* (2017) “Screening for diabetes mellitus among tuberculosis patients

- in Southern Nigeria: A multi-centre implementation study under programme settings,” *Scientific Reports*, 7(March), hal. 1–8. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1038/srep44205>.
- Hapsari, P.N.F. dan Isfandiari, M.A. (2017) “Hubungan Sosioekonomi Dan Gizi Dengan Risiko Tuberkulosis Pada Penderita Dm Tipe 2,” *Jurnal Berkala Epidemiologi*, (July), hal. 185–194. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.185-194>.
- Hestiana, D.W. (2017) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Dalam Pengelolaan Diet Pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Kota Semarang,” *Journal of Health Education* [Preprint]. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1515/labmed-2018-0016>.
- Hikmah, F. *et al.* (2018) *Epidemiologi*. Pustaka Panasea.
- Hill-Briggs, F. *et al.* (2020) “Social determinants of health and diabetes: A scientific review,” *Diabetes Care*, 44(1), hal. 258–279. Tersedia pada: <https://doi.org/10.2337/dci20-0053>.
- Hullalli, R., Gudadinni, M.R. dan Motappa, R. (2023) “Prevalence of Diabetes Mellitus Among Newly Detected Sputum Positive Pulmonary Tuberculosis Patients and Associated Risk Factors,” *Biomedical and Pharmacology Journal*, 16(3), hal. 1769–1774. Tersedia pada: <https://doi.org/10.13005/bpj/2755>.
- International Diabetes Federation (2021) *International Diabetes Federation, Diabetes Research and Clinical Practice*. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2013.10.013>.
- Kakisingi, C. *et al.* (2024) “Prevalence and Associated Factors of Diabetes Mellitus Among Newly Enrolled Tuberculosis Patients in Lubumbashi (DRC),” *Risk Management and Healthcare Policy*, 17, hal. 171–180. Tersedia pada: <https://doi.org/10.2147/RMHP.S436873>.
- Kalendarova, M. *et al.* (2024) “Association Between Dietary Habits and Type 2 Diabetes Mellitus in Thai Adults: A Case-Control Study,” *Diabetes, Metabolic Syndrome and Obesity*, 17, hal. 1143–1155. Tersedia pada: <https://doi.org/10.2147/DMSO.S445015>.
- Kemenkes RI (2023a) *Profil Kesehatan Indo-nesia, Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.* Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>.
- Kemenkes RI (2023b) “Survei Kesehatan Indonesia 2023 Dalam Angka,” *Kementrian Kesehatan, Ditjen P2P* [Preprint].
- Kementerian Kesehatan RI (2020) “Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis,” *Kemenkes RI* [Preprint].
- Kementerian Kesehatan RI (2015) “Konsensus Nasional Pengelolaan TB-DM Di Indonesia,” hal. 1–2.
- Kementerian Kesehatan RI (2019) *Tabel Ambang Batas Indeks Massa Tubuh (IMT), P2PTM Kemenkes RI*. Tersedia pada: <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographicp2ptm/obesitas/tabel-batas-ambang-indeks-massa-tubuh-imt> (Diakses: 27 November 2024).
- Krishna, S. dan Jacob, J.J. (2021) *Diabetes and Tuberculosis*. National Library of

- Medicine. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK570126/>.
- Lagarensen, D.E.P., Wariki, W.M.V. dan Manampiring, A.E. (2023) “ANALISIS FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI KABUPATEN MOROWALI UTARA Dhanny,” *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), hal. 1587–1597.
- Larasati, T., Nur, N.Na. dan Sutarto (2019) “Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif Tuberkulosis Paru Kasus Baru pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2,” *J Agromedicine*, 6(1), hal. 208–2015.
- Laxmi, S.B. *et al.* (2019) “A study on prevalence of diabetes mellitus among adult tuberculosis patients in tertiary health care centre, Hyderabad,” *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 6(3), hal. 1225. Tersedia pada: <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20190616>.
- Lestari *et al.* (2021) “Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan,” *UIN Alauddin Makassar*, 1(2), hal. 237–241. Tersedia pada: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>.
- Lin, Y. *et al.* (2019) *Management of Diabetes Mellitus-Tuberculosis: a guide to the essential practice*, International Union Against Tuberculosis and Lung Disease. Tersedia pada: <https://theunion.org/technical-publications/management-of-diabetes-mellitus-tuberculosis-a-guide-to-the-essential-practice>.
- Liu, H., Waite, L. dan Shen, S. (2016) “Diabetes Risk and Disease Management in Later Life: A National Longitudinal Study of the Role of Marital Quality,” *Journals of Gerontology - Series B Psychological Sciences and Social Sciences*, 71(6), hal. 1070–1080. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1093/geronb/gbw061>.
- Mamun, A. Al *et al.* (2022) “Prevalence of Diabetes Mellitus among Tuberculosis patients in Bangladesh,” *Diabetes & its Complications*, 6(1), hal. 4–11. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33425/2639-9326.1099>.
- Mansuri, S. *et al.* (2015) “Prevalence of diabetes among tuberculosis patients at urban health centre , Ahmedabad,” *International Journal of Scientific Study*, 3(4), hal. 115–118. Tersedia pada: <https://doi.org/10.17354/ijss/2015/318>.
- Nasution, H.S. dan Halim, R. (2021) “Tuberculosis Case Finding And Diabetes Mellitus Screening In Vulnerable Populations Budi Luhur Nursing Home Jambi,” *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), hal. 55–64. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37341/interest.v0i0.321>.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Novita, B.D. (2019) “Diabetes Mellitus & Infeksi Tuberkulosis - Diagnosis dan Pendekatan Terapi,” hal. 1–100.
- Novita, E., Ismah, Z. dan Pariyana, P. (2018) “Angka kejadian diabetes melitus pada pasien tuberkulosis,” *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 5(1), hal. 20–25. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32539/jkk.v5i1.6122>.
- Nur, M. *et al.* (2022) “Literatur Riview Faktor Risiko Kejadian Dm Pada Penderita TB,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 17, hal. 2302–2531.

- Nuraisyah, F. *et al.* (2024) "Risk Factors of Pulmonary Tuberculosis in Type 2 Diabetes Mellitus in Yogyakarta," *Journal of Epidemiology and Public Health*, 9(2), hal. 194–203. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26911/jepublichealth.2024.09.02.06>.
- Pavlovic, J.M. *et al.* (2018) "Prevalence of diabetes mellitus (DM) in tuberculosis (TB) patients: clinical and radiologic features in the TB-DM association based on a five-year hospital study," (Dm), hal. 22–27.
- Peng, Y.-F. (2023) "Pulmonary tuberculosis and diabetes mellitus: Epidemiology, pathogenesis and therapeutic management (Review)," *Medicine International*, 4(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.3892/mi.2023.128>.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (2021) *Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- PERKENI (2021) "Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021," *Global Initiative for Asthma*, hal. 46. Tersedia pada: www.ginasthma.org.
- Raghuraman, S. *et al.* (2014) "Prevalence of diabetes mellitus among tuberculosis patients in urban Puducherry," *North American Journal of Medical Sciences*, 6(1), hal. 30–34. Tersedia pada: <https://doi.org/10.4103/1947-2714.125863>.
- Rahmania, M., Dian, L.S. dan Arie, W. (2019) "Hubungan IMT Dan Tingkat Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Komorbid TB-DM Di Kota Semarang," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), hal. 2356–3346. Tersedia pada: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Rajaa, S. *et al.* (2021) "Prevalence and factors associated with diabetes mellitus among tuberculosis patients in South India - A cross-sectional analytical study," *Zahir Publishing*, 11(10), hal. 1–7. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-050542>.
- Rau, M.J. dan Huldjannah, N.M. (2021) "Analisis Risiko Kejadian Diabetes Melitus Pada Pasien TB di Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji Kota Palu," *Jurnal Promotif Preventif*, 3(2), hal. 1–13. Tersedia pada: <https://doi.org/10.47650/jpp.v3i2.169>.
- Restrepo, B. (2016) "Diabetes and tuberculosis," *Microbiology Spectrum* [Preprint]. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1097/00007611-192902000-00010>.
- Restrepo, B.I. *et al.* (2011) "Une évaluation transversale révèle une prévalence de diabète élevée dans les cas de diabète nouvellement diagnostiqués," *Bulletin of the World Health Organization*, 89(5), hal. 352–359. Tersedia pada: <https://doi.org/10.2471/BLT.10.085738>.
- Rokom (2023) *Pemerintah Fokuskan Penanganan TBC pada Pekerja, SehatNegeriku*.
- Santosa, A., Trijayanto, P.A. dan Endiyono (2019) "Hubungan Riwayat Garis Keturunan Dengan Terdiagnosis Diabetes Melitus Tie II," 4, hal. 1–6.
- Sapra, A. dan Bhandari, P. (2023) *Diabetes*. STATPEARLS. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK551501/>.
- Sasmita, H.Y., Prasetyowati, I. dan Wahjudi, P. (2019) "Prevalence and Risk Factors of Diabetes Mellitus in Tuberculosis Patient At Patrang District

- Indonesia,” *Indonesian Journal of Tropical and Infectious Disease*, 7(4), hal. 79. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/ijtid.v7i4.7534>.
- de Sousa, G.G. da S. *et al.* (2021) “Trend and factors associated with Tuberculosis-Diabetes Mellitus comorbidity in a Northeastern Brazilian municipality,” *Revista Brasileira de Enfermagem*, 74(3), hal. 1–8. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2020-1238>.
- Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Kesehatan*.
- Tireh, H. *et al.* (2022) “Prevalence of Diabetes Mellitus and its Related Factors in Patients with Tuberculosis,” *Archives of Iranian Medicine*, 25(12), hal. 835–840. Tersedia pada: <https://doi.org/10.34172/aim.2022.129>.
- Undang-Undang No. 20 Tahun, 2003 (2003) *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*.
- Viswanathan, V. *et al.* (2012) “Prevalence of diabetes and pre-diabetes and associated risk factors among tuberculosis patients in India,” *PLoS ONE*, 7(7), hal. 1–9. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0041367>.
- Wahiduddin, Pranoto, A. dan Sudjarwo (2019) “Glycemic Control in Type 2 Diabetes Mellitus Patients with and without Pulmonary Tuberculosis,” *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), hal. 99–109. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30597/mkmi.v15i1.5292>.
- WHO (2012) “Global Physical Activity Questionnaire (GPAQ) Analysis Guide,” *Geneva: World Health Organization*, hal. 1–22. Tersedia pada: [http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Global+Physical+Activity+Questionnaire+\(GPAQ\)+Analysis+Guide#1](http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Global+Physical+Activity+Questionnaire+(GPAQ)+Analysis+Guide#1).
- WHO (2023) *Report 20-23, January*.
- Workneh, M.H., Bjune, G.A. dan Yimer, S.A. (2017) “Prevalence and associated factors of tuberculosis and diabetes mellitus comorbidity: A systematic review,” *PLoS ONE*, 12(4), hal. 1–25. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0175925>.
- Zaw, T. *et al.* (2024) “Determinants of Type II Diabetes Mellitus among Tuberculosis Patients in Yangon Region, Myanmar,” *International Journal of Public Health Asia Pacific*, 2(04), hal. 39–51. Tersedia pada: <https://doi.org/10.62992/ijphap.v2i4.54>.